

ABSTRAK

Alfan Irham Maulana, 19382011029, *Manajemen Konflik keluarga Pasangan Jamaah Tabligh (Studi Lapangan Desa Plakpak Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan)* skripsi, Program studi Hukum Keluarga Islam, Institut Agama Islam Negeri madura. Pembimbing: Dr. Erie Hariyanto, S.H., M.H.

Kata Kunci: Manajemen Konflik, Keluarga, Jamaah Tabligh

Dalam kehidupan berkeluarga, dari semua tipe keluarga. Semuanya pasti akan mengalami dan menemukan yang namanya konflik. Konflik adalah suatu kejadian di dalam kehidupan sosial dimana di dalamnya terdapat pertentangan atau pertikaian baik pertikaian emosional ataupun non emosional. Dan semuanya membutuhkan yang namanya manajemen konflik atau pengelolaan konflik. Dari semua konflik yang timbul. Semuanya memiliki banyak faktor yang melatar belakangi konflik itu terjadi.

Di dalam ranah keluarga terkhusus dalam keluarga jamaah tabligh yang sedang menjadi objek kajian yang sedang diteliti oleh peneliti dari segi pembahasan manajemen konfliknya tentunya hal ini perlu di angkat dan disajikan ke permukaan, mengingat jamaah tabligh adalah suatu kelompok yang bergerak dibidang dakwah untuk menyampaikan ajaran Islam dan program dakwahnya mengharuskan seorang laki-laki meninggalkan istrinya dalam rentan waktu yang sudah ditentukan.

Dalam penelitian ini fokus penelitian yang dibahas tentang manajemen konflik keluarga pasangan jamaah tabligh studi lapangan desa plakpak pegantenan Pamekasan. Berfokus pada faktor apa saja yang melatar belakangi konflik itu terjadi dan bagaimana manajemen konflik keluarga yang dilaksanakan oleh jamaah tabligh itu sendiri. Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif atau suatu penelitian yang berbasis lapangan dengan pendekatan fenomenologi. Karena membahas tentang jamaah tabligh yang bisa dianggap sebagai suatu komunitas dengan realitas gerakan yang sangat nampak.

Dari hasil penelitian yang sudah di lakukan ada 4 faktor yang melatarbelakangi terjadinya konflik dalam keluarga jamaah tabligh di antaranya, faktor ekonomi, khuruj, perbedaan pola pikir atau visi misi keluarga, serta faktor dari luar. Dari semua konflik yang muncul semuanya bisa dikelola dengan tata kelola yang bisa kita praktekan sehari-hari. Berikut manajemen konflik dalam keluarga jamaah tabligh yang bisa peneliti hadirkan. Antara lain, edukasi persamaan sudut pandang, musyawarah, saling mendukung dan menguatkan satu sama lain. Dari temuan di atas, antara konflik dan manajemen konfliknya, semuanya saling melengkapi satu sama lain.